PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Mobilitas Sosial Keluarga Miskin"

(Studi Penelitian Pada 4 (empat) Keluarga Miskin di Desa Pontak Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara)

Oleh

WIDAYANTI-KAMARU Nun: 281 413 072

Pelah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1

Dr. Rahmatiah, S.Pd. M.Si NIP. 197511112005012001 Pembimbing II

Rudy Harold, S.Th, M.Si NIP, 197508302009121002

Mengetahui: Ketua Jurusan Sosiologi

SainudinLatare, S.Pd, M.Si

NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Mobilitas Sosial Keluarga Miskin

(Suatu Penelitian Pada 4 (Empat) Keluarga Miskin Di Desa Pontak Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara)

Oleh

WIDAYANTI KAMARU NIM. 281413072

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis-Sclasa, 12-17 Juli 2018

Waktu

08.00 Wita s/d Selesai

- Prof.Dr.Rauf A Hatu., M.Si NIP. 196312161991121001
- Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si NIP. 197106121998021002
- Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si NIP. 197511112005012001
- 4. Rudy Harold S.Th, M.Si NIP. 197508302009121002

1. (......)

2. (.....)

3 (

4 (...,...)

Gorontalo,2018

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Dr. Sastro M. Wantu, S.H. M.S

NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

WIDAYANTI KAMARU, Student ID 281 413 072, Social Mobility of Poor Family (A Study in 4 Poor Families in Pontak Village, Kaidipang Sub-district, Bolaang Mongondow Utara District). Skripsi, Bachelor Study Program of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. 2018. The principal supervisor is Dr. Rahmatia, S.Pd., M. Si, and the co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si.

The research aimed to know the process of social mobility at 4 poor families in Pontak Village, Kaidipang Sub-district, Bolaang Mongondow Utara. It applied qualitative method through observation, interview, and documentation as data collection technique.

The research finding found that the social mobility of 4 poor families was associated with economic condition and power position. The economic changed due to inability to meet family needs along with the continuous increase. Thus, they caused the family migrated to other regions to find more jobs or even change them for the sake of income increase. Meanwhile, the power position caused the social mobility due to the people wanted to have a certain position in the village (Head of Village). Thus the family participated actively in activities hosted by the village.

Factors supporting and hampering the social mobility included job field, opportunity to gain higher income, pleasant environment and advancement in the destination as the supporting factors and poverty factor and sex differences factor as the hampering factors.

Keywords: Social Mobility, Social Change

ABSTRAK

WIDAYANTI KAMARU, NIM 281 413 072, Mobilitas Sosial Keluarga Miskin (Studi Penelitian Pada 4 (empat) Keluarga Miskin di Desa Pontak Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara). Skripsi, Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2017. Dibimbing oleh Ibu Dr. Rahmatia, S.Pd, M.Si (Pembimbing I) dan Bapak Rudy Harold, S.Th, M.Si (Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses mobilitas sosial pada 4 keluarga miskin di Desa Pontak Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dari sumber informan dapat disimpulkan bahwa mobilitas sosial keempat keluarga tersebut, berkaitan dengan pembahasan kondisi ekonomi dan kedudukan kekuasaan. Terjadinya perubahan kondisi ekonomi yang dilatar belakangi karena kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi, sehingga menyebabkan keluarga tersebut pergi ke daerah lain untuk menambah pekerjaan atau beralih pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan. Sedangkan mobilitas sosial karena kedudukan kekuasaan, dalam masyarakat dilatar belakangi karena ingin menjadi orang yang mempunyai kedudukan dalam Desa sehingganya keluarga tersebut selalu berpartisipasi aktiv dalam kegiatan-kegiatan dalam Desa untuk mencapai kedudukan dalam Desa. Kedudukan dalam Desa yaitu kepala Desa.

Faktor – faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. Faktor pendorong yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, kesempatan memperoleh pendapatan yang tinggi, keadaan lingkungan yang menyenangkan, kemajuan di tempat tujuan. Faktor penghambatnya adalah masalah faktor kemiskinan dan faktor perbedaan jenis kelamin.

Kata Kunci: Mobilitas Sosial, Perubahan Sosial